TUGAS AKHIR

GAMBARAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DASAR DI DESA SERONGGA DAN DESA ABIANBASE KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2019

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Poltekkes Kemenkes Denpasar
Jurusan Kesehatan Lingkungan

Oleh :
LUH PUTU NITA DARMAYANTI
NIM. P07133016021

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DASAR DI DESA SERONGGA DAN DESA ABIANBASE KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2019

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
I Wayan Sali, S.KM.,M.Si	I Wayan Suarta Asmara, BE, SST.,M.Si
NIP. 196404041986031008	NIP. 195705181980071001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Sali, S.KM.,M.Si
NIP. 196404041986031008

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :

GAMBARAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DASAR DI DESA SERONGGA DAN DESA ABIANBASE KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2019

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 11 JUNI 2019

TIM PENGUJI :

1. I Wayan Sali, S.KM.,M.Si (Ketua)
2. I Nyoman Gede Suyasa, S.KM.,M.Si (Anggota)
3. Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM.,M.Si (Anggota)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Sali, S.KM.,M.Si
NIP. 196404041986031008

SCHOOL IN SERONGGA VILLAGE AND ABIANBASE VILLAGE OF GIANYAR REGENCY IN 2019

ABSTRACT

One important component in carrying out school health business is through healthy canteen services. Based on data from the Gianyar Public Health Unit I, cases of mass poisoning occurred in one of the elementary school canteens in the work area of the Gianyar Public Health Unit I. Data on diarrheal disease cases that occurred at the Gianyar Public Health Unit I in 2018, the highest cases of diarrhea occurred in elementary school children (6-12 years), which occurred in two villages namely Serongga Village and Abianbase Village. The purpose of this study is to find out the elementary school canteen sanitation in Serongga Village and Abianbase Village in 2019. The type of research used is descriptive by conducting observation and interview methods with canteen officers and the school. The study was conducted in seven elementary school canteens. This research is on the condition of the building and canteen sanitation facilities and storage of equipment and food, the results are not fulfilling (43%) and fulfilling the requirements (57%). The hygiene of serving the whole canteen is classified as eligible (100%). The results of the inspection of the three components can be seen that the condition of the sanitation of the seven primary school canteens in Serongga Village and Abianbase Village is eligible (100%). Suggestions that can be given are to maintain canteen sanitation so that the canteen becomes healthy, safe and comfortable for school residents.

Keywords : elementary school canteen sanitation

GAMBARAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DASAR DI DESA SERONGGA DAN DESA ABIANBASE KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2019

ABSTRAK

Salah satu komponen penting dalam melaksanakan usaha kesehatan sekolah yaitu melalui layanan kantin sehat**.** Berdasarkan data UPT Kesmas Gianyar I kasus keracunan massal pernah terjadi pada salah satu kantin Sekolah Dasar di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I. Data kasus penyakit diare yang terjadi di UPT Kesmas Gianyar I pada tahun 2018, kasus diare tertinggi terjadi pada anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun), yang terjadi pada dua Desa yaitu Desa Serongga dan Desa Abianbase. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sanitasi kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan melakukan metode observasi dan wawancara kepada petugas kantin dan pihak sekolah. Penelitian dilakukan di tujuh kantin Sekolah Dasar. Penelitian ini yaitu pada kondisi bangunan dan fasilitas sanitasi kantin serta penyimpanan peralatan dan makanan didapatkan hasil tidak memenuhi syarat (43%) dan memenuhi syarat (57%). Higiene penyajian makanan seluruh kantin tergolong memenuhi syarat (100%). Hasil pemeriksaan ketiga komponen tersebut dapat diketahui bahwa keadaan sanitasi ketujuh kantin sekolah dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase memenuhi syarat (100%). Saran yang dapat diberikan yaitu agar mempertahankan sanitasi kantin sehingga kantin menjadi sehat, aman dan nyaman bagi warga sekolah.

Kata kunci : sanitasi kantin sekolah dasar

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN SANITASI KANTIN SEKOLAH DASAR DI DESA SERONGGA DAN DESA ABIANBASE KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2019

Oleh : Luh Putu Nita Darmayanti (P07133016021)

Sekolah sebagai sebuah institusi pendidikan berperan penting dalam usaha promosi kesehatan. Salah satu komponen penting dalam melaksanakan usaha kesehatan sekolah yaitu melalui layanan kantin sehat. Anak-anak usia sekolah dasar umumnya setiap hari menghabiskan seperempat waktunya di sekolah. Kebiasaan anak sekolah untuk mengkonsumsi jajanan di sekolah yang belum diketahui kandungan gizi dan kebersihannya dapat berpengaruh terhadap kesehatan dan dapat menimbulkan suatu masalah kesehatan. Berdasarkan data dari UPT Kesmas Gianyar I kasus keracunan massal pernah terjadi pada salah satu kantin Sekolah Dasar di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar I. Data kasus penyakit diare yang terjadi di UPT Kesmas Gianyar I Kecamatan Gianyar pada tahun 2018 adalah sebanyak 555 kasus, dari data tersebut kasus diare tertinggi terjadi pada anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun), yang terjadi pada dua Desa yaitu Desa Serongga dan Desa Abianbase.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, kantin SD tersebut masih perlu dilakukan penataan baik dari segi bangunan dan fasilitas sanitasi kantin, sanitasi makanan dan minuman yang disajikan, dan higiene penjamah makanan. Pada saat observasi dibeberapa kantin, makanan yang disajikan tidak dalam keadaan tertutup, serta tidak tersedianya fasilitas sanitasi seperti tempat cuci tangan, dengan melihat hal tersebut pihak sekolah tentunya harus memperhatikan kualitas dan mutu makanan dan minuman yang dijual di kantin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sanitasi kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan mengamati bagaimana keadaan sanitasi kantin dan dibandingkan dengan persyaratan yang ada, sehingga dapat dilihat bahwa sanitasi kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa

Abianbase termasuk memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat. Dengan menggunakan penelitian deskriptif, penulis melakukan observasi dan wawancara kepada petugas kantin dan pihak sekolah mengenai sanitasi kantin yang meliputi kondisi bangunan dan fasilitas sanitasi kantin, higiene penyajian makanan dan penyimpanan peralatan dan makanan.

Hasil pemeriksaan kondisi bangunan dan fasilitas sanitasi pada kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase diperoleh tiga kantin yang termasuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat (43%) yaitu pada kantin SDN 3 Serongga, SDN 2 Abianbase dan SDN 4 Abianbase yang mendapatkan skor masing-masing sebanyak tiga, serta empat kantin yang termasuk kedalam kategori memenuhi syarat (57%) yaitu pada kantin SDN 1 Serongga, SDN 2 Serongga, dan SDN 1 Abianbase dengan skor masing-masing sebanyak empat, serta SDN 3 Abianbase dengan skor sebanyak lima. Pada pemeriksaan higiene penyajian makanan diperoleh sebanyak tujuh kantin seluruhnya termasuk kedalam kategori memenuhi syarat (100%) dengan skor yang didapat pada kantin SDN 1 Serongga dan SDN 2 Serongga sebanyak enam, sedangkan pada kantin SDN 3 Serongga, SDN 3 Abianbase dan SDN 4 Abianbase mendapatkan skor masing-masing sebanyak lima. Serta pada kantin SDN 1 Abianbase dan SDN 2 Abianbase dengan mendapatkan skor masing-masing sebanyak empat.

Pemeriksaan penyimpanan peralatan dan makanan pada kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase diperoleh tiga kantin yang termasuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat (43%) yaitu pada kantin SDN 1 Serongga, SDN 3 Serongga, dan SDN 2 Abianbase yang masing-masing mendapatkan skor sebanyak tiga, serta empat kantin yang termasuk kedalam kategori memenuhi syarat (57%) yaitu pada kantin SDN 2 Serongga, SDN 1 Abianbase, SDN 3 Abianbase dan SDN 4 Abianbase dengan mendapatkan skor masing-masing sebanyak empat. Setelah dilakukannya pemeriksaan pada ketiga komponen penilaian tersebut maka didapatkan hasil bahwa ketujuh kantin sekolah dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase termasuk kedalam kategori memenuhi syarat (100%), dengan skor yang didapat pada kantin SDN 2 Serongga dan SDN 3 Abianbase masing-masing sebanyak 14, sedangkan pada kantin SDN 1 Serongga, dan SDN 1 Abianbase mendapatkan skor masing-masing sebanyak 13, pada kantin

SDN 4 Abianbase mendapatkan skor sebanyak 12, pada kantin SDN 3 Serongga dengan mendapatkan skor 11 dan SDN 2 Abianbase mendapatkan skor 10.

Saran yang dapat disampaikan kepada petugas kantin diharapkan agar lebih menjaga kebersihan lingkungan disekitar kantin, menyiapkan tempat untuk penyimpanan makanan jadi/siap saji yang tertutup seperti lemari *display*, etalase atau lemari kaca sehingga makanan yang dijual terhindar dari debu dan vektor seperti lalat. Disarankan kepada warga sekolah agar lebih selektif pada saat membeli makanan dengan memperhatikan kualitas makanan yang dijajakan seperti menghindari mengonsumsi makanan siap saji yang tidak ditutup saat disajikan. Serta kepada pihak sekolah agar dilakukannya pengawasan dan pemeliharaan pada kantin sekolah seperti pada bangunan dan fasilitas sanitasi untuk kenyamanan warga sekolah saat membeli makanan dan pengawasan terhadap makanan yang dijual di kantin serta memperhatikan faktor lingkungan yang nyaman dan bersih.

Daftar bacaan : 19 bacaan (2006 – 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena telah memberikan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **"Gambaran Sanitasi Kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar Tahun 2019"** sebatas pengetahuan dan kemampuan penulis.

Penyusunan Tugas Akhir ini diajukan untuk menyelesaikan pendidikan diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis telah mengusahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan serta dorongan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pembuatan Tugas Akhir ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. I Wayan Sali, S.KM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan Pembimbing Utama dalam penyusunan Tugas Akhir yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
3. I Wayan Suarta Asmara, BE, SST.,M.Si selaku Pembimbing Pendamping dalam penyusunan usulan penelitian yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
4. I Wayan Sudira, SH selaku Kepala Subbagian Tata Usaha UPT Kesmas Gianyar I yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Kepala Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan Tugas Akhir ini, sehingga nantinya dapat bermanfaat.

Denpasar, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

ABSTRACT v

ABSTRAK vi

RINGKASAN PENELITIAN vii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL xvi

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan 5

D. Manfaat 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Higiene dan Sanitasi Makanan 7

B. Sasaran Higiene Sanitasi Makanan 7

C. Prinsip Higiene Sanitasi Makanan 11

D. Kantin Sehat 21

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep 24

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 25

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 27

B. Tempat dan Waktu Penelitian 27

C. Unit Analisis dan Responden 27

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 28

E. Populasi dan Sampel 29

F. Pengolahan dan Analisis Data 30

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 33

B. Pembahasan 37

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 45

B. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Definisi operasional 25

2. Nama SDN di Desa Serongga dan Desa Abianbase 33

3. Hasil Observasi Bangunan dan Fasilitas Sanitasi Kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar Tahun 2019..... 34

4. Hasil Observasi Penyimpanan Peralatan dan Makanan Kantin Sekolah Dasar di Desa Serongga dan Desa Abianbase Kabupaten Gianyar Tahun 2019 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konsep 24

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

As	: *Arsenikum*
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun
Br.	: Banjar
BTP	: Bahan Tambahan Pangan
Cd	: *Cadmium*
cm	: centimeter
cm^2	: centimeter Persegi
Cu	: Tembaga
FEFO	: *First Expired First Out*
FIFO	: *First In First Out*
gr	: gram
Jln.	: Jalan
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
Kesmas	: Kesehatan Masyarakat
Menkes	: Menteri Kesehatan
m	: meter
m^2	: meter Persegi
Pb	: Timbal
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
SD	: Sekolah Dasar
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SK	: Surat Keputusan
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah

UPT	: Unit Pelaksana Teknis
WC	: *Water Closet*
Zn	: *Seng*
>	: Lebih dari
^{0}C	: Derajat Celcius
%	: Persen

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Pernyataan Bebas Plagiat
2. Surat Ijin Penelitian
3. Lembar Observasi Sanitasi Kantin Sekolah
4. Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kantin Sekolah Dasar
5. Dokumentasi Kegiatan